

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN LAPORAN PENELITIAN

A. Penyajian Data

a. Gambaran Umum Usaha Batu Akik di Kecamatan Banjarmasin Barat

Wilayah Kecamatan Banjarmasin Barat adalah salah satu Kecamatan yang berada di kota Banjarmasin. Kecamatan Banjarmasin Barat meliputi Dari (9) Kelurahan Yakni Kelurahan Teluk Tiram, Telawang, Telaga Biru, Belitung Selatan, Pelambuan, Belitung Utara, Kuin Selatan, Kuin Cerucuk, dan Basirih. Dengan Luas Wilayah mencapai 13,37 Km². Yang terdiri dari jumlah penduduk menurut jenis kelamin yang ada di Wilayah Kecamatan Banjarmasin Barat. Jumlah jenis kelamin Laki-Laki 202.111 dan jenis kelamin perempuan 341.291. Jumlah penduduk 543.402 jiwa.¹

Kemunculan Usaha Batu Akik di Kecamatan Banjarmasin Barat sejak tahun 1950, sekitar tahun 1953 mulai berdiri usaha Akik, usaha tersebut terus berkembang seiring dengan banyaknya warga yang mendirikan usaha serupa. *Tren* batu Akik juga banyak membuka peluang usaha baru khususnya di Kecamatan Banjarmasin Barat.

Sejak Tahun 1960 di Kelurahan Teluk Tiram, Basirih dan Telaga Biru sampai sekarang masih banyak yang menggeluti usaha tersebut. Dengan usaha

¹www.id.m.wikipedia.org/wiki/kota_Banjarmasin tanggal akses 1 Juni 2016

akik inilah orang mendapatkan penghasilan, karena merupakan pekerjaan utama yang dijalankan. Batu Akik tidak hanya dikenal di kawasan Banjarmasin Barat tetapi usaha ini telah menyebar luas dari skala provinsi, Negara, bahkan manca Negara.

1. Usaha Batu Akik di Kecamatan Banjarmasin Barat

Dari hasil riset yang dilakukan oleh peneliti, peneliti mendapatkan 8 pemilik usaha batu Akik yang usahanya telah berumur di atas 20 Tahun yang kemudian sekaligus menjadi sumber data dalam penelitian. Dari 8 orang tersebut data yang telah dikumpulkan sebagai berikut:

1. Nama : Samsuri
- Alamat : Jln. Antasan Raden RT.05 Kel. Teluk tiram
- Umur : 70 Tahun
- Agama : Islam
- Pendidikna : SD

Samsuri sejak tahun 1986 profesinya sebagai penjual batu Akik, usaha tersebut sudah berjalan selama 30 tahun hingga sampai saat ini, usaha yang telah dijalankan merupakan usaha milik sendiri. Dengan usaha tersebut beliau dapat memenuhi kehidupan sehari-hari. Dengan modal awal usaha tersebut yaitu 30 juta.

Gambaran usaha batu Akik saat tahun 2011 sampai dengan 2014 penjualannya terbilang normal, terkecuali pada tahun 2015 disaat terjadi trend musiman penjualan batu Akik naik dibandingkan tahun sebelumnya. Jenis batu

Akik yang beliau perjualkan diantaranya, Akik sulaiman, Akik Bacan, Mirah Delima, Kecubung, Akik Bergambar, Akik biasa.²

Batu Akik yang paling laku untuk dipasarkan ialah Akik bergambar, karena Akik bergambar memiliki kualitas yang lebih tinggi di kalangan masyarakat, dengan gambar tersebut membuat hati seseorang tertarik untuk membeli batu tersebut.

Omset penjualan yang terbilang normal, keuntungan yang didapat dari 2 juta hingga 3 juta perbulannya, terkecuali terjadinya trend musiman maka omset yang didapat oleh beliau dari 4 juta hingga 6 juta perbulannya, konsumen yang berdatangan ketempat beliau tidak hanya yang berada di Kecamatan Banjarmasin Barat ada juga yang berasal dari luar kota.

Kendala yang dihadapi dalam usaha tersebut adalah terbatasnya barang dagangan untuk dijual kepada konsumen dan terbatasnya modal usaha yang telah dijalankan, dengan modal usaha yang tidak terlalu banyak membuat penjualannya pun juga sedikit. Disamping itu juga banyak penjual akik lain yang menjual dagangannya dengan barang palsu dan menjual dengan harga yang murah. Berbeda halnya dengan pedagang yang sudah lama beliau memiliki alat tersendiri untuk mengetahui asli atau tidaknya batu Akik tersebut. Adanya pemalsuan barang membuat penjualan beliau ikut terganggu.

²Hasil wawancara kepada Bapak Samsuri pada tanggal 16 Mei 2016

2. Nama : Kaspul Anwar
- Alamat : Jln. Basirih RT. 12 Kel. Basirih
- Umur : 69 Tahun
- Agama : Islam
- Pendidikan : SD

Kaspul Anwar dulunya adalah seorang tukang cukur rambut, sejak tahun 1961 merubah profesinya sebagai penjual batu Akik, usaha tersebut sudah 50 tahun lamanya hingga sampai saat ini. Usaha yang dijalankan merupakan usaha milik sendiri dengan modal awal usaha tersebut 5 Juta rupiah

Gambaran usaha yang telah beliau jalankan pada tahun 2011 sampai dengan 2014 mengalami penurunan, dengan penurunan tersebut beliau tetap memperjualkan barang dagangannya itu. Diketika tahun 2015 penjualan Akik beliau naik di karenakan terjadinya trend musiman di kalangan masyarakat, dengan terjadinya trend musiman tersebut penjualan beliau naik hampir 85%.

Jenis batu Akik yang beliau jual yaitu, Akik Combong, Akik Bergambar, Kecubung, Mirah Delima, Akik biasa, Akik Bacan dan Akik Mata kucing, namun yang paling banyak diminati oleh konsumen ialah Akik Bergambar, karena Akik tersebut memiliki mutu yang lebih tinggi dibandingkan Akik yang lainnya, dengan model gambar itulah memikat hati konsumen untuk memilikinya dan membeli barang tersebut.

Omset penjualan beliau saat terjadinya penurunan minat konsumen pada batu Akik yaitu 1 juta sampai 2 juta perbulannya, namun lain halnya dengan terjadi trend musiman omset penjualan naik menjadi 5 juta hingga 8 juta rupiah

perbulannya. Dari trend musiman itulah beliau memanfaatkan usahanya untuk memperoleh keuntungan yang begitu banyak dari tahun-tahun sebelumnya.³

Konsumen yang berdatangan tidak hanya dari Kecamatan Banjarmasin Barat, namun ada juga dari luar kota yaitu, Bandung, Surabaya, dan Palangkaraya, kendala yang dihadapi oleh beliau pada usaha tersebut terjadinya manipulasi dari pihak penjual baru yang hanya memanfaatkan pada trend musiman tersebut sehingga penjualan usaha beliau juga ikut terganggu.

3. Nama : M. Syarifudin
Alamat : Jln. Teluk Tiram RT. 10 No 07. Kel Teluk Tiram
Umur : 46 Tahun
Agama : Islam
Pendidikan : SLTU

Sejak remaja Syarifudin hobi penggemar batu Akik, dengan hobi tersebut beliauberniat menjalankan usaha batu Akik ditempat ia tinggal. Beliau memiliki satu orang istri dan 2 orang anak dan hidup dari keluarga yang sederhana, sejak tahun 1983 beliau telah menjalankan usaha batu Akik.

Usaha tersebut sudah berjalan hampir 30 tahun hingga sampai saat ini. Gambaran mengenai usaha yang telah beliau jalankan dari tahun 2011 hingga 2014 terbilang normal, terkecuali pada tahun 2015 terjadi trend musiman penjualan batu akik juga ikut naik.⁴

³Hasil wawancara kepada Bapak Kaspul Anwar pada tanggal 16 Mei 2016

⁴Hasil wawancara kepada Bapak M. Syarifudin pada tanggal 16 Mei 2016

Jenis batu Akik yang beliau jualkan yaitu, Akik Bacan, Kecubung, Akik Bergambar, Akik Mata Kucing, dan Akik Biasa. Batu Akik yang sering diminati oleh konsumen yang sangat laku dipasaran ialah Akik bergambar, karena Akik tersebut memiliki keindahan didalam sehingga konsumen mudah untuk membeli barang itu walaupun harganya cukup mahal

Omset yang didapat oleh beliau dari hasil penjualan batu Akik dari 1 juta sampai 2 juta rupiah tiap bulannya, berbeda halnya dengan penjualan Akik bergambar dari 5 juta sampai 10 juta tiap bulannya, itupun barang yang didapat cukup sulit. Konsumen yang berdatangan tidak hanya dari Kecamatan Banjarmasin barat namun ada juga yang berasal dari luar Ibu Kota Banjarmasin.

Kendala yang dihadapi oleh beliau yaitu adanya pihak penjual baru yang menjual dagangannya dengan harga yang sangat murah namun kualitas keaslian barang tersebut tidak terjamin, berbeda hal dengan dagangan beliau karena keasliannya sudah terjamin, untuk mengetahui keaslian Akik yang asli beliau memiliki alat tersendiri untuk mengetahui barang tersebut, dengan pemalsuan barang dari pihak lain dan menjual barang tersebut dengan harga yang sangat murah membuat penjualannya beliau ikut terganggu.

4. Nama : Arisandi
Alamat : Jln. Bahagia RT.12 Kel. Teluk tiram
Umur : 55 Tahun
Agama : Islam
Pendidikna : SD

Arisandi adalah seorang pedagang batu Akik di Pasar Jumput di Teluk Tiram, sejak tahun 1989 beliau telah memulai usaha batu Akik. Usaha yang telah dijalankan oleh beliau hampir 27 tahun lamanya hingga sampai saat ini. Gambaran mengenai usaha yang telah beliau jalankan pada tahun 2011 hingga 2014 terbilang normal, terkecuali pada tahun 2015 penjualan Akik yang beliau jalankan juga ikut naik pada saat itu.

Terjadinya trend musiman itulah kenaikan penjualan terhadap konsumen. Adapaun jenis batu Akik yang beliau jual yaitu, Akik Sulaiman, Akik Bacan, Mirah Delima, Akik Combong Akik Bergambar, dan Akik Biasa. Batu Akik yang sering laku dijual oleh beliau adalah Akik bergambar, karena Akik bergambar memiliki khas tersendiri dibandingkan Akik-Akik yang lainnya.

Omset penjualan yang beliau dapat 1,5 juta hingga 3 juta rupiah perbulannya, berbeda halnya dengan trend musiman omset perolehan yang beliau dapat juga ikut naik dari 5 juta hingga 9 juta rupiah perbulannya. Konsumen yang berdatangan ketempat beliau kebanyakan dari luar Ibu Kota.

Kendala yang dihadapi oleh beliau yaitu terbatasnya modal usaha yang telah dijalankan oleh beliau, dan adanya pihak penjual baru yang memasarkan

barang dagangannya dengan harga yang sangat murah sehingga penjualan akik beliau juga ikut terganggu.⁵

5. Nama : Yudiansyah
Alamat : Jln. Teluk Tiram laut Kel. Teluk tiram
Umur : 65 Tahun
Agama : Islam
Pendidikna : SD

Wawancara di Pasar Jumput dengan Bapak Yudiansyah usia 65 tahun asal dari Teluk Tiram, sudah 25 tahun menjalani usaha batu Akik. Beliau adalah seorang keluarga yang sederhana, beliau hidup dengan istri dan 3 orang anaknya. Sejak usia 40 tahun sudah menjalankan usaha batu Akik tersebut di daerah Kecamatan Banjarmasin Barat. Dengan usaha tersebut beliau mampu memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

Penjualan batu Akik diketika tahun 2011 sampai 2014 mengalami penurunan, dengan penurunan tersebut beliau tetap menjalankan usahanya itu dengan tidak mudah putus asa dan tetap semangat pada penjualannya tersebut. Diketika tahun 2015 dimana terjadinya trend musiman penjualan Akik beliau juga ikut naik.

Jenis batu Akik yang dijual oleh beliau diantaranya, Akik Bacan, Akik Bergambar, Kecubung, Akik Mata Kucing, Mirah Delima dan Akik biasa, namun yang paling laku dipasarkan oleh beliau ialah Batu Akik Bergambar, karena Akik bergambar memilii pesona keindahan didalamnya sehingga konsumen yang dating

⁵Hasil wawancara kepada Bapak Arisandi pada tanggal 16 Mei 2016.

ketempat itu ingin membeli barang Akik yang ada gambarnya tersebut, dengan kemilauan gambar yang terpajang didalam batu Akik tersebut membuat konsumen ingin memiliki barang tersebut.⁶

Omset penjualan yang beliau dapat dari 2 juta hingga 3 juta tiap bulannya, namun berbeda halnya disaat terjadi trend musiman omset penjualan beliau naik menjadi 4 juta hingga 7 juta perbulannya. Pembeli yang datang tidak hanya dari Kecamatan Banjarmasin Barat namun ada juga yang berasal dari luar Kota Bahkan dari Negara tetangga.

Kendala yang dihadapi oleh beliau adalah kurangnya modal usaha untuk membeli dagangan Akik yang lain yang dipesan oleh konsumen sehingga omset yang beliau dapat tidak sesuai dengan beliau inginkan. Dan adanya manipulasi dari pihak lain sehingga penjualan beliau juga ikut terganggu.

6. Nama : Rahmat
Alamat : Jln. Purnasakti RT 13 Kel. Basirih
Umur : 50 Tahun
Agama : Islam
Pendidikna : SMA

Wawancara keenam yaitu kepada Bapak Rahmat, beliau dulunya adalah sebagai pedagang ikan di pasar, dengan penghasilan yang tidak memadai, beliau berpindah profesi sebagai penjual batu Akik, perpindahan profesi tersebut dari penjual ikan pindah profesi sebagai penjual batu Akik dikarenakan penghasilan dari penjualan ikan tidak mencukupi untuk kebutuhan rumah tangga beliau.

⁶Hasil wawancara kepada Bapak Yudiansyah pada tanggal 17 Mei 2016.

Beliau menjalankan usaha batu Akik tersebut sejak berusia 30 tahun, usaha tersebut sudah berjalan hampir 20 tahun dengan keseriusan beliau sebagai pedagang batu Akik membuat penghasilan beliau berbeda dari dulu-dulunya. Usaha yang telah beliau jalankan saat tahun 2011 sampai 2014 terbilang normal, namun berbeda halnya dengan tahun 2015 terjadinya trend musiman penjualan beliau juga ikut naik

Jenis batu Akik yang telah dijual diantaranya, Akik Bacan, Kecubung, Akik Bergambar, Akik Combong, Akik Biasa, Akik sulaiman, Akik Mirah Delima dan Akik Mata Kucing. Batu Akik yang sering laku dipasarkan yaitu Akik Bergambar, karena batu Akik tersebut memiliki kualitas yang cukup baik dibandingkan dengan Akik yang lainnya. Walaupun harga cukup mahal tetapi minat konsumen cukup tinggi untuk permintaan barang tersebut.⁷

Omset penjualan yang beliau dapat disaat penjualannya relatif terbilang normal yaitu 1 juta hingga 2 juta perbulannya, namun disaat terjadinya trend musiman terjadi omset penjualan beliau juga ikut naik dari 5 juta hingga 8 juta perbulannya. Pembeli yang datang ketempat beliau tidak hanya dari Kecamatan Banjarmasin Barat namun ada juga yang berasal dari luar Ibu Kota.

Penjualan batu Akik yang beliau jalankan memiliki rintangan atau hambatan diantaranya keterbatasan barang persediaan yang ada untuk dipasarkan kepada konsumen dan adanya pihak penjual lain yang memalsukan barang dagangannya sehingga penjualan beliau juga ikut terganggu.

⁷Hasil wawancara kepada Bapak Rahmat pada tanggal 17 Mei 2016.

7. Nama : Aliansyah
Alamat : Jln. Telaga Biru Kel. Telaga Biru
Umur : 40 Tahun
Agama : Islam
Pendidikna : SLTA

Wawancara ketujuh yaitu kepada Bapak Aliansyah, beliau dulunya memang usahanya penjual batu akik hingga sampai saat ini, usaha batu akik yang dijalankan oleh beliau adalah usaha almarhum dari ayahnya sendiri, dengan usaha ayahnya itulah beliau melanjutkan usaha tersebut.

Usaha tersebut dilanjutkan oleh beliau sejak berusia 25 tahun, usaha yang beliau jalankan saat tahun 2011 sampai 2014 terbilang normal, terkecuali di saat tahun 2015 terjadi trend musiman penjualan Akik beliau ikut naik dengan pedagang yang lainnya. Jenis batu Akik yang beliau jual diantaranya yaitu, Akik Sulaiman, Kecubung, Bacan, Combong, Akik Bergambar, Akik Biasa dan Akik Mata Kucing. Diantara Akik-Akik tersebut yang paling laku di pasaran beliau ialah Akik Bergambar, karena barang tersebut memiliki gambar yang sangat unik untuk memikat hati konsumen agar membelinya. Omset penjualan batu Akik beliau rata-rata 1 juta – 2 juta rupiah perbulannya, namun berbeda halnya dengan trend musiman maka penjualan Akik beliau naik menjadi 5 juta – 7 juta perbulannya. Konsumen yang datang ketempat beliau tidak hanya dari Kecamatan Banjarmasin Barat namun ada juga yang berasal dari Kecamatan lain yang berada di Banjarmasin.⁸

⁸Hasil wawancara kepada Bapak Aliansyah pada tanggal 17 Mei 2016.

Kendala yang dihadapi beliau disaat menjalankan usaha batu Akik adanya pihak lain yang memalsukan barang dagangan beliau sehingga beliau mendapat kerugian yang cukup besar, namun ada juga kendala yang lain ialah terbatasnya modal usaha yang ada untuk menambah barang dagangan tersebut.

8. Nama : Rudi
Alamat : Jln. Basirih Kel. Basirih
Umur : 60 Tahun
Agama : Islam
Pendidikna : SD

Wawancara kedelapan dengan Bapak Rudi, beliau adalah pengrajin batu Akik sekaligus penjual batu Akik, usaha Akik yang beliau jalankan sudah hampir 35 tahun sampai saat ini, usaha sehari-hari beliau adalah penjual batu Akik. Usaha yang telah berjalan memberikan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup beliau sehari-hari.

Gambaran usaha yang telah dijalankan sejak tahun 2011 – 2014 mengalami penurunan, penurunan usaha tersebut dikarenakan minat konsumen terfokus kepada kebutuhan yang lainnya, berbeda halnya dengan tahun 2015 peningkatan penjualan terjadi trend musiman, disaat trend musiman itulah peningkatan permintaan terhadap konsumen pada batu Akik tersebut.

Jenis batu akik yang dijual oleh beliau yaitu, Akik Sulaiman, Akik Bacan, Kecubung, Akik Mata Kucing, Akik Bergambar, Akik Combong, dan Akik Biasa, namun yang sering diminati oleh konsumen adalah Akik Bergambar, karena Akik tersebut memiliki pesona yang indah membuat hati konsumen untuk segera

memilikinya. Omset penjualan batu Akik disaat terjadinya penurunan dari 1 juta – 2 juta rupiah perbulannya, namun disaat terjadinya trend musiman omset penjualan naik menjadi 5 juta – 7 juta rupiah perbulannya.⁹

Konsumen yang datang ketempat beliau tidak hanya dari Kota Banjarmasin bahkan dari luar Kota hingga diluar Provinsi. Kendala yang dihadapi disaat menjalankan usaha tersebut dikarenakan adanya manipulasi dari pihak penjual lain dan terbatasnya modal usaha sehingga dengan keterbatasan modal tersebut membuat beliau tidak dapat untuk menambah barang dagangan yang ada untuk permintaan konsumen.

2. Usaha Batu Akik dalam Pemenuhan Kebutuhan Hidup

Berdasarkan hasil data yang diperoleh diatas, maka usaha jualan batu Akik dapat memenuhi kebutuhan hidup para penjualnya. Dilihat dari sandang, pangan dan papan mereka yang terpenuhi maka usaha tersebut memang menunjang perekonomian mereka, tidak hanya sandang, pangan dan papan beberapa penjual pun dapat menyisihkan penghasilan dari usaha tersebut untuk tabungan.

Hingga saat ini tidak sedikit masyarakat menggantungkan hidupnya pada usaha batu Akik tersebut. Usaha batu Akik diakui para informan dapat menunjang biaya hidup seperti kebutuhan hidup sehari-hari, pendidikan anak-anak, membeli peralatan rumah tangga, menabung dan lain-lain.

Usaha batu Akik ini menjadi satu-satunya mata pencaharian untuk sebagai penjual, namun diakui oleh para responden yang hanya berusaha batu Akik bahwa

⁹Hasil wawancara kepada Bapak Rudi pada tanggal 17 Mei 2016.

usahanya tersebut dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarganya, terlebih peneliti juga menemui para penjual yang menjadi tulang punggung keluarganya.

Modal yang digunakan para penjual rata-rata 5 juta – 10 juta dan memberikan keuntungan 1 juta- 2 juta perbulannya. Sebagaimana konsep kebutuhan dalam Islam pada landasan teori, para penjual batu Akik sudah dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka atau kebutuhan primer, yaitu kebutuhan akan sandang, pangan dan papan. Bahkan usaha tersebut tidak hanya dapat memenuhi kebutuhan hidup seseorang, namun juga dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.

3. Rekapitulasi Data dalam Bentuk Matrik

MATRIK 1

IDENTITAS INFORMAN

NO	Nama	Umur	Pekerjaan	Alamat
1.	Samsuri	70 Tahun	Penjual batu Akik	Teluk Tiram
2.	Kaspul Anwar	69 Tahun	Penjual batu Akik	Basirih
3.	M. Syarifudin	46 Tahun	Penjual batu Akik	Teluk Tiram
4.	Arisandi	55 Tahun	Penjual batu Akik	Jalan Bahagia
5.	Yudiansyah	65 Tahun	Penjual batu Akik	Teluk Tiram Laut
6.	Rahmat	50 Tahun	Penjual batu Akik	Purnasakti
7.	Aliansyah	40 Tahun	Penjual batu Akik	Telaga Biru
8.	Rudi	60 Tahun	Penjual batu Akik	Basirih

MATRIK 2

USAHA BATU AKIK DI KECAMATAN BANJARMASIN BARAT

No.	Gambaran Usaha Batu Akik	Penghasilan Perbulan	Kendala yang dihadapi oleh Penjual Batu Akik lama
1.	Usaha batu Akik tersebut dijalankan sejak tahun 1980, dengan perolehan keuntungan yang didapat dari hasil batu Akik tersebut 2 juta rupiah perbulannya, lokasi penjualan terletak di jalan Teluk Tiram, dan usaha tersebut sudah berjalan selama 36 tahun.	2 juta – 3 juta	Adanya penjual baru yang memanipulasi terhadap konsumen dan adanya pemalsuan barang oleh pedagang baru sehingga usaha pedagang lama ikut terganggu.
2.	Usaha jualan batu Akik dilakukan di Basirih. Usaha ini sudah digeluti selama 40 tahun. Berjualan dengan modal sendiri, dengan modal awal 5 juta rupiah dengan penghasilan keuntungan perbulannya 500 ribu- 1 juta rupiah. Keuntungan yang didapat disaat <i>tren</i> musiman terjadi maka keuntungan yang didapat menjadi 2,5 juta – 3 juta rupiah perbulannya.	1 juta – 2 juta	Kurangnya modal usaha dan adanya pihak pedagang baru yang mengikuti trend musiman dan memanipulasi harga kepada konsumen.
3.	Usaha batu Akik dilakukan di Teluk Tiram, sejak remaja hobinya sebagai penggemar batu Akik, dengan modal awal usaha tersebut 5 juta rupiah. Dengan modal tersebut keuntungan yang didapat 1,7 juta- 2,5 juta rupiah perbulannya, disaat musiman terjadi keuntungannya pun naik menjadi 3juta- 5 juta rupiah tiap bulannya.	1 juta – 2 juta	Adanya pihak pedagang baru yang menjual dagangannya dengan harga yang sangat murah sehingga penjualan pedagang lama ikut terganggu.

4.	Usaha batu Akik dilakukan di Teluk Tiram dengan modal awal 20 juta rupiah. Usaha tersebut sudah berjalan selama 29 tahun lamanya, dengan keuntungan yang didapat di saat terjadi penurunan omset penjualan 2 juta- 3 juta perbulannya, lain halnya musiman terjadi maka penjualan keuntungan yang didapat naik menjadi 4,5 juta- 6 juta rupiah perbulannya.	1,5 juta - 3 juta	Kurangnya modal usaha dan adanya pihak penjual baru disaat tren musiman terjadi dengan menjual dagangan palsu kepada konsumen.
5.	Usaha batu Akik dijalankan di Teluk Tiram, usaha tersebut sudah berjalan 25 tahun lamanya dengan modal awal usaha tersebut 10 juta rupiah dan keuntungan yang didapat disaat penurunan yaitu 1 juta rupiah dan apabila musiman terjadi maka keuntungan akan naik menjadi 3 juta rupiah tiap bulannya.	2 juta – 3 juta	Kurangnya modal usaha.
6.	Usaha batu Akik yang sudah digeluti selama 20 tahun. Dengan perpindahan proesi inilah beliau mendapatkan keuntungan yang begitu besar dari penjualan batu Akiknya	1 juta – 2 juta	Adanya pihak pedagang baru memanipulasi harga kepada konsumen.
7.	Usaha yang dijalankan adalah usaha dari pada almarhum ayahnya, denga usaha inilah beliau mendapatkan keuntungan 2 juta- 4juta rupiah perbulannya, lainnya hal dengan musiman terjadi maka omset penjualannya naik menjadi 5 juta- 8 juta rupiah tiap bulannya. Usaha tersebut sudah cukup lama dijalankan sehingga banyak pelanggan yang membeli barang tersebut ke tempat beliau.	1 juta – 2 juta	Adanya pihak pedagangan musiman yang menjual dagangan palsu dan menjualnya dengan harga yang sangat tinggi.

8.	Usaha batu Akik yang dijalankan sudah hampir 35 tahun lamanya, dengan modal awal usaha tersebut yaitu 5 juta rupiah, dengan modal tersebut beliau mendapatkan keuntungan disaat penurunan omset penjualan 1 juta- 2 juta rupiah perbulannya, lain hal dengan <i>tren</i> musiman terjadi maka omset penjualannya naik menjadi 4 juta- 6 juta rupiah perbulannya.	1 juta – 2 juta	Kurangnya modal usaha dan adanya manipulasi oleh pihak penjual musiman kepada konsumen.
----	--	-----------------	---

B. Laporan Penelitian

Sesuai dengan data diatas maka diketahui bahwa Usaha Batu Akik adalah salah satu cara sebagian masyarakat mencari rejeki untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka, hal ini sesuai dengan perintah Allah agar berusaha dan bekerja keras. Usaha batu Akik di Kecamatan Banjarmasin yang didominasi oleh Bapak-Bapak ini ternyata sudah dilakukan sejak dulu. Usaha tersebut merupakan mata pencaharian mereka sehari-hari.

Dan Firmna Allah dalam Q.S an-Najm/ 53: 39-40.

﴿يُرَىٰ سَوْفَ سَعِيهِ رَوَّانٌ﴾ سَعَىٰ مَا إِلَّا لِأَلِّئَسْنَ لَيْسَ وَأَنَّ

" Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya. Dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya) ".¹⁰

Ayat diatas dapat dipahami bahwa manusia hidup di dunia ini tidak terlepas dari aktivitas usaha atau bisnis dalam menunjang perekonomian

¹⁰Departemen Agama RI, *Op Cip*, hlm. 421.

masyarakat, Islam juga telah menekankan agar dalam jiwa seseorang muslim tertanam tentang pentingnya bekerja agar jadi manusia produktif dan tidak menggantungkan diri kepada orang lain.

a. Hadits

Diantara Hadis yang membahas Aktivitas Rasulullah Saw. Sebagai berikut:

عَنْ اِمْقَادٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ وَأَنَّ نَبِيَّ اللهِ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ (رواه البخاري)

"Dari maqdam ra dari Rasulullah Saw bersabda tidak seorang pun memakan sesuatu makanan yang lebih baik dari pada apa yang ia peroleh dari hasil kerja tangannya. Sesungguhnya nabi Daud itu makan dari hasil kerja tangannya " (HR. Bukhari).¹¹

Berdasarkan hadis tersebut sangat diutamakan bagi seseorang untuk kerja keras dan bertanggung jawab agar jadi manusia produktif, termasuk seperti yang pernah dilakukan oleh Nabi Daud as. Selain itu harus berusaha mengembangkan diri dengan menjadi tenaga yang produktif, cerdas, terampil dan memiliki keahlian tertentu. Namun Islam menekankan agar melakukannya dengan cara yang baik, sebagaimana dalam hadis:

عَنْ رَفِيعَةَ بْنِ رَافِعٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ : أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ: أَيُّ الْكَسْبِ أَطْيَبُ؟ قَالَ : عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ وَكُلُّ بَيْعٍ مَبْرُورٍ (رواه الحاكم)

" dari Rafi'ah bin Rafi ra menyatakan sesungguhnya Nabi Saw pernah ditanya oleh seorang pemuda tentang usaha apakah yang paling baik. Beliau

¹¹ Abu Abdillah Muhammad Bin Ismail Al-Bukhari, *Shahih Bukhari*, (Beirut: Daraut Fikri, 1994), Juz III, hlm. 12.

bersabda: ialah usaha atau pekerjaan seseorang menggunakan tangannya sendiri dan setiap jual beli yang baik" (HR.Hakim).¹²

Berdasarkan ketentuan ayat Al-Qur'an dan hadits tersebut usaha yang dilakukan dalam menunjang perekonomian masyarakat merupakan suatu usaha kewajiban setiap muslim agar dapat menjadi manusia produktif dan melalui cara yang baik dan halal. Karena itu dilarang tidak mau kerja, malas, merasa tidak mampu, atau dengan cara mengharap bantuan orang lain (meminta-minta), sebab itu bisa merendahkan martabatnya sendiri dan membebani orang lain karena hal ini demikian adalah sikap yang tidak produktif. Tujuan akhirnya adalah untuk memperoleh laba dalam usahanya dan dapat memenuhi kebutuhan hidup.

Usaha batu Akik tersebut sudah berjalan sejak tahun 1961 di Kecamatan Banjarmasin Barat. Dari 8 orang informan tersebut ada bermacam- macam jenis batu Akik yang mereka perjualkan informan 1, 3, 4, dan 5 batu Akik yang mereka jual ialah Akik Bacan, Akik Sulaiman, Akik combong dan Akik Bergambar. Adapun informan 2, 6, 7, 8 batu Akik yang mereka jual meliputi, Akik Kecubung, Akik Mata Kucing, Akik Bergambar, Akik Lajuli, Akik Biasa dan Akik Bergambar.

Usaha batu Akik yang mereka jalankan adalah usaha milik sendiri, kecuali informan ke 7 karena usaha yang telah dijalankan adalah milik almarhum dari pada ayahnya. Usaha batu akik tersebut memberikan penghasilan mereka tiap bulannya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Omset penghasilan rata- rata informan 2 , 3, 6, 7, 8 adalah 1 juta – 2 juta rupiah tiap bulannya. Informan 1, 5

¹²Ibnu Hajar AL- Asqalani, *Bulughul Maram*, (Surabaya:), hlm. 165

rata- rata penghasilan tiap bulannya 2 juta – 3 juta rupiah, namun berbeda halnya dengan informan 4 penghasilan rata-rata tiap bulannya 1,5 juta – 3 juta rupiah.

Usaha batu Akik pada tahun 2011 sampai dengan 2014 terbilang normal, namun sebagian informan 2, 5, 8 mengalami penurunan. Dengan terjadinya penurunan konsumen dikarenakan barang Akik yang dijual sangat terbatas, sehingga permintaan konsumen terhadap Akik mereka terhambat.

Usaha batu Akik yang mereka jalankan sudah banyak dikenal, tidak hanya masyarakat Kecamatan Banjarmasin Barat namun ada juga yang berasal dari luar Kota bahkan sampai dengan Negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura.

Terjadinya trend musiman pada tahun 2015 dimana pedagang penjual baru banyak memanfaatkan musiman tersebut dengan memperjualbelikan barang palsu kepada konsumen yang tidak tahu keaslian dan menjual barang tersebut dengan harga yang sangat murah. Kendala yang dihadapi oleh informan 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8 adalah kurangnya modal usaha untuk memajukan usaha tersebut dan terjadinya manipulasi pihak pedagang baru kepada pedagang lama, dengan kendala itulah mereka merasa penjualannya ikut terganggu karena barang yang dijual oleh pedagang baru kualitas keaslian barangnya tidak dijamin, sedangkan pedagang yang sudah lama usaha mereka mempunyai alat tersendiri untuk mengetahui keaslian barang tersebut dan ada juga sebagian pedagang yang lama melihat keaslian barang tersebut tanpa memerlukan alat pengukur batu Akik.

Usaha yang lama mereka jalankan sudah masuk dalam syariat Islam karena mereka menjalankan usaha tersebut dengan sungguh-sungguh dan tanggung jawab kepada konsumennya, dengan modal kejujuran itulah usaha

mereka sejak dulu sampai saat ini masih berjalan dengan baik dan penghasilan yang mereka dapat tetap seperti biasanya. Keaslian Akik yang mereka jual sudah terbukti, oleh sebab itu usaha mereka dapat bertahan hingga sampai saat ini. Namun berbeda halnya dengan pedagang baru yang hanya memanfaatkan trend musiman saja dan mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya namun barang yang mereka jual tidak dijamin keasliannya dan merugikan kepada pedagang lama yang keaslian barang yang mereka jual sudah terbukti.

Terkait dengan tujuan beraktivitas bisnis ini terutama dalam mencari keuntungan, menurut Imam Al-Ghazali, meskipun mengambil keuntungan ketika menjual barang merupakan hal yang diperbolehkan, mengingat yang demikian itu memang tujuan utamanya, namun tidak sepatutnya seseorang mengambil keuntungan dari (atau dengan kata lain menimbulkan kerugian bagi) si pembeli dari apa yang dianggap wajar menurut kebiasaan yang berlaku. Oleh karena itu hendaklah ditempuh dengan cara yang wajar pula.¹³ Karena mengambil keuntungan lebih dari kewajaran tanpa disertai unsur penipuan, maka meninggalkan hal yang demikian termasuk perbuatan ihsan.¹⁴

Dilarang menggunakan sumpah. Dalam Islam perbuatan semacam itu tidak dibenarkan karena juga akan menghilangkan keberkahan sebagaimana sabda Rasulullah SAW, sebagaimana berikut:

¹³Al-Ghajali, *Adab Mencari Nafkah: Membahas Etika Berbisnis Sesuai Dengan Tuntunan Al-Qur'an dan Hadis Nabi Saw Serta Pandangan Tokoh Sufi*, Terj, Muhammad Al-Baqir, (Bandung: Karisma, 2001), hlm. 71.

¹⁴*Ibid*, hlm. 72

أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : اَلْحَلْفُ مَنْفِقَةٌ لِّلسَّلْعَةِ مُحَقَّةٌ
لِّلْبُرْكََةِ (رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ)

Abu Hurairah ra. Saya mendengar Rasulullah Saw. Bersabda: "sumpah itu melariskan dagangan, tetapi menghapuskan keberkahan(HR. Abu Dawud).

Hadits tersebut melarang menggunakan sumpah, dalam melakukan transaksi seringkali ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, terutama di kalangan para pedagang kelas bawah apa yang dikenal dengan *obral sumpah*. Mereka terlalu mudah menggunakan sumpah dengan maksud untuk meyakinkan pembeli bahwa barang dagangannya benar-benar berkualitas, dengan harapan agar orang terdorong untuk membelinya. Dalam Islam perbuatan semacam itu tidak dibenarkan karena juga akan menghilangkan keberkahan.